

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA, LAMA
USAHA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN UMKM

(Studi UMKM di Kecamatan Kartasura)

Skripsi



Oleh :

Eka Wahyuni

Nim 19220027

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA, LAMA
USAHA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN UMKM
(Studi UMKM di Kecamatan Kartasura)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program
Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta.**

Disusun Oleh :

Eka Wahyuni

NIM 19220027

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI SURAKARTA**

2024

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Eka Wahyuni
NIM : 19220027
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha,
Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan UMKM (Studi UMKM di Kecamatan Kartasura)

Disetujui dan disahkan

Hari : Kamis
Tanggal : 4 April 2024

Pembimbing,



Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A

NIDN: 0623029402

Mengetahui,

Wakil Ketua 1



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN: 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eka Wahyuni
NIM : 19220027
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha,
Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan UMKM (Studi UMKM di Kecamatan Kartasura)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua :

Era Trianita Saputra S.E., M.Si., MBA

Anggota :

Eko Triyanto, S.E., M.M.

Mengetahui
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H
NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA, LAMA
USAHA, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(STUDI UMKM DI KECAMATAN KARTASURA)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar ijazah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima

Sukoharjo, 17 Mei 2024

Yang memberi pernyataan



Eka Wahyuni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah : 5)

Allahumma yassir walatu'assir

“Ya Allah, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit”

untuk menggapai apa yang kamu inginkan, kamu harus terus mengejar dan berjuang untuk mewujudkannya. Kemudian pada saat yang sama jaga dirimu dan kesehatanmu.

-Park Chanyeol-

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak dan Ibu saya yang selalu mendoakan dan menemani dalam selama penyusunan skripsi ini
3. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi UMKM di Kecamatan Kartasura). Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya ridho Allah SWT. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku ketua STIE Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.,Acc. Selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Para dosen beserta karyawan dan karyawan STIE Surakarta
5. Bapak, Ibu tercinta yang telah mendukung baik moril maupun materiil dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Sahabatku Dika, Kartika, Bresha dan Mia yang saling memberi semangat satu sama lain selama penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar bengkel mobil Mega Merapi yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- temanku yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, Bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menjadi acuan untuk penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca.

Sukoharjo, 17 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Wahyuni'.

Eka Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek Penelitian.....	22
B. Jenis dan Sumber Data.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Deskripsi Responden.....	32
C. Analisis Data.....	36
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	26
Tabel 4.1 Responden Berdadsarkan Usia.....	33
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	34
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	35
Tabel 4.5 responden Berdasarkan Jenis UMKM.....	35
Tabel 4.6 Uji Validitas.....	36
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.8 Uji Kolmogorov smirnov.....	40
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	41
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas Glejser.....	42
Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.12 Uji Parsial T.....	45
Tabel 4.13 Rekap Hasil Uji Parsial T.....	45
Tabel 4.14 Uji F Simultan.....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji R Square.....	48

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
--------------------------------	----

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Output Uji Validitas
- Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Output Uji Normalitas
- Lampiran 6. Output Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Output Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 8. Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9. Output Uji Parsial T
- Lampiran 10. Output Uji Simultan F
- Lampiran 11. Output Uji Koefisien Determinasi R^2

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA, LAMA
USAHA, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
(Studi UMKM di Kecamatan Kartasura)**

**Eka Wahyuni
NIM 19220027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Kartasura. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 93 sampel. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, ukuran usaha, dan lam usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha, dan sistem informasi akuntansi

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING UNDERSTANDING, BUSINESS SIZE, LENGTH OF BUSINESS, AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS
(Study of MSMEs in Kartasura District)

Eka Wahyuni
NIM 19220027

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of understanding accounting, business size, length of business, and accounting information systems on the quality of MSME financial reports. This research uses quantitative methods. The population used in this research is MSMEs in Kartasura District. The sampling method uses the Slovin formula and according to predetermined criteria. The number of samples used was 93 samples. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of the analysis show that understanding accounting, business size and business length have a significant effect on the quality of financial reports, while the accounting information system does not have a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: understanding of accounting, business size, length of business, and accounting information systems

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. UMKM adalah usaha milik perseorangan, rumah tangga atau usaha kecil yang kegiatan ekonominya dikelola oleh sekelompok orang atau keluarga. Saat ini UMKM memegang peranan yang sangat penting karena kegiatan tersebut merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan perkembangan ekonomi. Menurut Arisandi *et al.* (2022) kegiatan UMKM dipercaya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, dan berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Mendukung keberadaan UMKM agar dapat bersaing dan berkembang adalah salah satu cara agar pelaku UMKM tetap menjalankan usahanya dan terus memperluas kesempatan usaha.

Tercatat bahwa Indonesia memiliki jumlah UMKM terbanyak di kawasan ASEAN. Tercatat 65,46 juta unit UMKM di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan negara-negara tetangga, namun kinerja UMKM di Indonesia masih tertinggal dari Myanmar yang mampu menyumbang 69,3% PDB setempat, dan Indonesia hanya menyumbang 60,3% www.databoks.katadata.co.id (2022). Selama 4 tahun terakhir Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan pendapatan negara, hal itu didukung dengan adanya peningkatan dan penurunan unit UMKM di beberapa kota di Indonesia selama 4 tahun terakhir www.dataindonesia.id (2023). Namun ada salah satu kecamatan yang mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir yaitu Kecamatan Kartasura.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo (2022) tercatat bahwa selama 4 tahun terakhir UMKM di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami peningkatan, memasuki tahun 2018

tercatat sebanyak 19.208 unit, tahun 2019 tercatat 20.580 unit, tahun 2020 tercatat 224.905 unit, dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 227.405 unit UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Data tersebut mendeskripsikan bahwa ada perkembangan mengenai jumlah UMKM di Kota Sukoharjo.

Menurut Pratiwi *et al.* (2023) sebagian besar masyarakat Sukoharjo yang berperan sebagai pelaku UMKM sering menghadapi permasalahan yang bisa mempengaruhi keberlangsungan usahanya. Permasalahan yang banyak dialami oleh pelaku UMKM diantaranya pencatatan akuntansi, perencanaan usaha dan permodalan. Hal ini membuktikan bahwa masih kurang kemampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu menurut Jahe (2023) dari hasil survei pada beberapa pelaku UMKM di salah satu kecamatan di Kabupaten Sukoharjo menyatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu ketika mencari data pendukung di Kecamatan Kartasura ditemukan salah satu faktor yang menyebabkan para pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya, menurut beberapa pelaku UMKM mereka tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin karena lebih berfokus pada aktivitas produksi.

Selain itu menurut Jahe (2023) dari hasil survei pada beberapa pelaku UMKM di salah satu kecamatan di Kota Sukoharjo menyatakan bahwa pelaku UMKM belum mengetahui cara pembukuan yang benar. Selain itu ketika mencari data pendukung di Kecamatan Kartasura beberapa UMKM menyatakan bahwa tidak menyusun laporan keuangannya, hal ini dikarenakan beberapa pelaku UMKM belum memiliki pemahaman mengenai akuntansi dan belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM juga mengatakan bahwa menyiapkan laporan keuangan itu sulit dan merepotkan. Serta menurut beberapa pelaku UMKM belum ada pemisah antara harta pribadi dengan harta usahanya. Sehingga jika dilakukan penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM akan merasa kesulitan.

Namun hasil penelitian dari Lestari & Dewi (2020) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Atika *et al.* (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Ukuran usaha juga menjadi faktor penerapan laporan keuangan. Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang dibedakan menurut perputaran asset yang dimiliki suatu usaha. Selain itu ketika mencari data pendukung di Kecamatan Kartasura beberapa pelaku UMKM menyatakan bahwa belum membuat laporan keuangan karena ukuran perusahaan yang masih kecil dan jumlah transaksi yang sedikit. Sehingga pembuatan laporan keuangan dianggap tidak perlu dalam menjalankan suatu usaha, namun hasil penelitian dari Anugraheni (2017) menunjukkan bahwa ukuran usaha mempunyai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan hasil penelitian dari Fabillah (2019) menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan UMKM.

Menurut Rahmadani (2022) lama usaha yaitu ukuran usaha yang dihitung sejak mulai beroperasi hingga dapat mempertahankan usahanya. Lama usaha juga dapat menunjukkan bahwa suatu usaha tersebut mampu bersaing dalam dunia bisnis. Namun ketika mencari data pendukung di Kecamatan Kartasura hanya beberapa UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangan, hal ini dilakukan oleh pelaku UMKM yang memiliki lama usaha di atas 2 tahun sebagai salah satu syarat mengajukan pembiayaan keuangan pada lembaga keuangan dan juga sebagai indikator yang menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha tersebut tumbuh ke arah yang baik. Didukung oleh Hasil penelitian dari Arisandi *et al.* (2022) menunjukkan lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan hasil penelitian dari Aullah *et al.* (2022) menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Pencatatan laporan keuangan pada UMKM berperan penting untuk memberikan informasi secara jelas terkait keuntungan dan kerugian UMKM. Namun ketika mencari data pendukung di Kecamatan Kartasura terdapat beberapa UMKM belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Beberapa pelaku UMKM hanya membuat daftar pemasukan dan pengeluaran. Sehingga pencatatan laporan keuangan masih sederhana berdasarkan daftar pemasukan dan pengeluaran saja. Sehingga menyebabkan pelaku UMKM tidak mengetahui secara pasti jumlah keuntungan dan kerugian, sehingga akan kesulitan dalam mengambil keputusan tepat dalam pengembangan usahanya. Namun berdasarkan hasil penelitian dari Hasanah (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Purwanti & Mustofa (2021) menunjukkan bahwa informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Padahal di era modern persaingan dalam dunia usaha sangat kompetitif, sehingga UMKM harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Keberadaan informasi akuntansi yang diperoleh melalui pencatatan transaksi dinilai penting oleh pemerintah karena bermanfaat dalam memudahkan UMKM dan dapat menjadi dasar perolehan kredit perbankan, pelaporan pajak dan penentuan harga.

Untuk memudahkan pelaku UMKM melaksanakan pembukuan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan upaya untuk menunjang perekonomian di Indonesia dan dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM dapat lebih maju, mandiri dan dapat menyusun pencatatan atas laporan keuangan usahanya.

Namun keberadaan SAK EMKM belum banyak diketahui oleh para pelaku UMKM karena belum banyak dilakukan kegiatan peningkatan kesadaran karena kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran akan

pentingnya penerapan akuntansi saat ini menurut SAK EMKM khususnya proses penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh informasi terkait dengan kegiatan usaha para pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan serta adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti UMKM di Kecamatan Kartasura Kota Sukoharjo yang sudah seharusnya UMKM di daerah tersebut menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi UMKM Kecamatan Kartasura”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
2. Apakah ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
3. Apakah lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada UMKM serta dapat menjadi tambahan informasi, menambah pengetahuan ilmiah dan dokumentasi, sekaligus sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang khususnya masalah pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian.
- b. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran bagi para pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan untuk keperluan pengembangan kegiatan usahanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Theory*) pertama kali dikemukakan pada tahun 1954 oleh George J. Staubus. Menurut Lestari & Dewi (2020) teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi yang berguna dalam mengambil keputusan.

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi merupakan bagian teori normatif yang menjelaskan bagaimana seharusnya akuntansi dipraktekkan. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan keputusan relevan dengan akuntansi karena laporan keuangan memberi informasi tambahan yang berguna untuk banyak keputusan Lestari & Dewi (2020).

Hubungan teori kegunaan keputusan dengan kualitas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka suatu laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk membuat keputusan Lestari & Dewi (2020). Implementasi teori kegunaan keputusan dalam penelitian ini digunakan untuk memahami pandangan pelaku UMKM agar mampu mengaplikasikan SAK EMKM pada usahanya. Selain itu dapat berdampak positif bagi perkembangan UMKM dalam meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

2. Pemahaman Akuntansi

Menurut Lestari & Dewi (2020) pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman

merupakan proses, cara dan tindakan memahami atau memahamkan. Sedangkan akuntansi menurut Prayoga *et al.* (2022) merupakan proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha untuk pedoman dalam mengambil keputusan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi berarti pelaku UMKM yang memahami serta mengetahui siklus akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai prinsip dan standar.

3. Ukuran Usaha

Ukuran usaha menurut Rahmadani (2022) merupakan skala usaha yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu usaha yang dapat dinilai jumlah asset yang dimiliki suatu usaha dalam melaksanakan kegiatan usaha, jumlah pendataan yang diterima saat usaha berlangsung serta jumlah tenaga kerja dalam suatu usaha.

4. Lama Usaha

Lama usaha menurut Rahmadani (2022) merupakan lamanya suatu usaha beroperasi menjalankan usahanya. Semakin lama usaha beroperasi maka semakin banyak aktivitas yang dilakukan dan semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Semakin lama pelaku UMKM menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman dan mahir dalam pekerjaan yang dilakukannya.

5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Astuti (2019) merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, memproses dan menganalisa data keuangan dan data lain yang menghasilkan laporan bagi pihak yang membutuhkan. Peranan sistem informasi akuntansi dalam usaha dapat menghasilkan data dan laporan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap sehingga akan meningkatkan keunggulan dalam perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan jika merencanakan sistem informasi akuntansi dengan baik.

6. Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Rahmadani (2022) laporan keuangan merupakan laporan atau informasi yang menunjukkan kondisi keuangan selama periode waktu tertentu. Menurut Rawun & Tumilaar (2019) laporan keuangan dihasilkan dari proses akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Menurut Rahmadani (2022) kualitas laporan keuangan harus memiliki karakteristik yaitu relevan, lengkap, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Karakteristik kualitas laporan keuangan menjadi tolak ukur dalam penilaian laporan keuangan.

Menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu menganut SAK EMKM agar laporan keuangan tersebut berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mengandalkan standar akuntansi saja, namun penyusunannya tidak perlu di buat-buat dan bisa dipertanggung jawabkan sehingga laporan keuangan dapat dipahami pihak yang membutuhkan.

Menurut ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan. Menurut Astuti (2019) laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan prinsip akuntansi agar pihak yang membutuhkan dapat mengambil keputusan dan memakai informasi dari laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan.

7. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu :

a. Usaha mikro

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro yang telah diatur sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang.

b. Usaha kecil

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 usaha kecil dalam UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki dan dikuasai serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang.

c. Usaha menengah

Dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 usaha menengah dalam UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan total kekayaan bersihnya telah diatur dalam Undang-Undang.

8. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Pembentukan standar akuntansi keuangan akan memberikan landasan umum dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut

Abidin (2022) tujuan ditetapkan standar akuntansi keuangan adalah:

- a. Menciptakan keseragaman dalam menyusun laporan keuangan.
- b. Mempermudah penyusunan laporan keuangan karena terdapat pedoman yang baku.
- c. Memudahkan pengukuran dan perhitungan dari setiap transaksi yang terjadi
- d. Memudahkan pembaca dan pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan hasil dari laporan keuangan.

9. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan efektif, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

SAK EMKM mencakup 18 bab aturan yang meliputi ruang lingkup, konsep dan prinsip umum, penyajian laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan, aset dan liabilitas keuangan, persediaan, investasi pada ventura bersama, aset tetap, aset tidak berwujud, liabilitas dan ekuitas, pendapatan dan beban, pajak penghasilan, transaksi dalam mata uang asing, ketentuan transisi, dan tanggal efektif.

Menurut Handayani (2018) SAK EMKM memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri (tidak mengacu pada SAK Umum)
- b. Mengatur transaksi umum yang dilakukan UMKM
- c. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis

- d. Standar akuntansi yang sederhana dibandingkan SAK Umum dan SAK ETAP.

SAK EMKM diterbitkan untuk membantu entitas mikro kecil dan menengah agar lebih mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan membantu manajemen perusahaan menentukan kebijakan. SAK EMKM disusun secara sederhana untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM sehingga akan mempermudah penggunaannya.

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Laporan posisi keuangan akhir periode
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Catatan atas laporan keuangan

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan Rahmadani (2022) dengan judul pengaruh latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian menggunakan 3 variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Menunjukkan hasil bahwa latar belakang pendidikan, lama usaha, ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut penelitian Poetri (2022) dengan judul pengaruh latar belakang pendidikan, pemahaman akuntansi, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan 3 variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X2), ukuran usaha (X3) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Menunjukkan hasil bahwa latar belakang pendidikan dan ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, sedangkan

pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Menurut penelitian Aullah *et al.* (2022) dengan judul tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian menggunakan 4 variabel bebas yaitu tingkat pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X2), skala usaha (X3), lama usaha (X4) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan UMKM. Menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Menurut penelitian Arisandi *et al.* (2022) dengan judul Analisis faktor yang mempengaruhi laporan keuangan pada pelaku UMKM di kota Bengkulu. Penelitian menggunakan 3 variabel bebas yaitu tingkat pendidikan (X1), skala usaha (X2), lama usaha (X3) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan UMKM. Menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Menurut penelitian Animah *et al.* (2020) dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan 2 variabel bebas yaitu kompetensi sumberdaya manusia (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut penelitian Anugraheni (2018) dengan judul analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian menggunakan 3 variabel bebas yaitu ukuran usaha (X1), lama usaha (X2) dan sumber daya manusia (X3) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Menunjukkan hasil bahwa

ukuran usaha, lama usaha, sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Menurut penelitian Hasanah (2019) dengan judul pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penelitian menggunakan 2 variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi (X1) dan penerapan sistem informasi akuntansi (X2) dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut hasil dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Rahmadani (2022)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	X1 : Latar Belakang pendidikan X2 : Lama Usaha X3 : Ukuran Usaha	Y : Kualitas laporan keuangan UMKM	Latar belakang pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2	Poetri (2022)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	X1 : Latar Belakang pendidikan X2 : Pemahaman Akuntansi X3 : Ukuran Usaha	Y : Kualitas laporan keuangan	Latar belakang pendidikan ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
3	Aullah <i>et al.</i> (2022)	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Pemahaman Akuntansi X3 : Skala Usaha X4 : Lama Usaha	Y : Kualitas laporan keuangan	Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

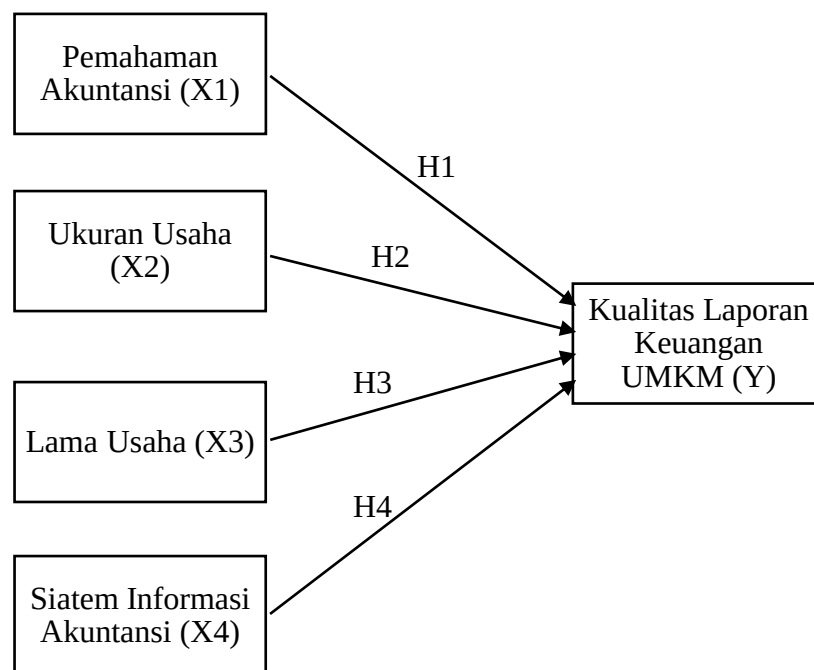
					UMKM dan lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
4	Arisandi <i>et al.</i> (2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Skala Usaha X3 : Lama Usaha	Y : Kualitas laporan keuangan	Tingkat pendidikan, skala usaha, lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
5	Animah <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas	X1 : Kompetensi sumberdaya manusia X2 : Sistem Informasi Akuntansi	Y : Kualitas laporan keuangan	Kompetensi Sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan Sistem

		Laporan Keuangan			informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
6	Anugraheni (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	X1 : Ukuran Usaha X2 : Lama Usaha X3 : Sumber Daya Manusia	Y : Kualitas laporan keuangan	Ukuran usaha, lama usaha, sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
7	Hasanah (2019)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan	X1 : Pemahaman Akuntansi X2 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Y : Kualitas laporan keuangan	Pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas

		Keuangan Pada UMKM			laporan keuangan
--	--	-----------------------	--	--	---------------------

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang saling berkaitan. Kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Variabel independen (X)

- a. Pemahaman Akuntansi : X1
- b. Ukuran Usaha : X2
- c. Lama Usaha : X3
- d. Sistem Informasi Akuntansi : X4

D. Hipotesis

1. Pemahaman Akuntansi

Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi akan menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui perkembangan usahanya, proses belajar mengenai ilmu akuntansi akan meningkatkan pemahaman akuntansi pelaku UMKM maka kesadaran untuk melakukan penyusunan laporan keuangan semakin tinggi.

Semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin berkualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini didukung oleh penelitian Aullah *et al.* (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1: Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Kartasura

2. Ukuran Usaha

Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena semakin meningkatnya pertumbuhan suatu UMKM maka membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Namun sudah ada beberapa usaha kecil atau mikro yang sudah menyusun laporan keuangan meskipun hanya sekedar pembukuan sederhana. Menurut Abidin (2022) semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan akan mampu

memperkerjakan karyawan dengan keahlian yang lebih baik, sehingga mampu memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmadani (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Kartasura

3. Lama Usaha

Lama usaha dapat menentukan kedewasaan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan. Semakin lama UMKM berdiri maka akan mempengaruhi pola pikir, cara bertindak dan perilaku pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Umur usaha yang semakin lama maka akan memiliki struktur dan proses pembukuan yang rutin. Menurut Abidin (2022) semakin lama suatu UMKM berdiri, maka penerapan SAK EMKM untuk pelaporan keuangan akan semakin baik karena pembukuan dan pengelolaan pembukuan yang teratur sesuai standard. Sejalan dengan hasil penelitian Rahmadani (2022) yang menyatakan bahwa variable lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H3 : Lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Kartasura

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan dari kegiatan rutin suatu usaha, fungsi

dari sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Menurut Aullah *et al.* (2022) informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian dari Animah *et al.* (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Kartasura

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, ukuran usaha, lama usaha dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait agar dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahamannya mengenai akuntansi karena menurut hasil penelitian, pemahaman akuntansi yang lebih luas dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas .
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dan menambah variabel lain diluar pemahaman akuntansi, ukuran usaha, umur usaha, dan sistem informasi akuntansi serta memperluas lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Di Bidang Kuliner Kota Makassar*.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 5(1), 99–109.
- Anugraheni, S. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 4(2), 1–20.
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu*. 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>
- Astuti, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/510>
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). *Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021 , UMKM merupakan pilah penting dalam menegakka*. 3(2), 220–231.
- Dinas Perdagangan, Koperasi, U. K. dan M. (2022). *DPKUMKM Dalam Angka*. [Www.Dpkumkm.Sukoharjo.Go.Id](http://www.Dpkumkm.Sukoharjo.Go.Id).
<https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/dpkukm-dalam-angka/umkm>
- Fabillah, I. H. (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan,Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Prespektif Akuntani Syariah (Studi pada UMKM Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*.
- Handayani, rizki asrinda. (2018). *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake 'S)*.

- Hasanah, N. (2019). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM*.
- Jahe, K. (2023). *Mahasiswa KKN PPM UNISRI Berdayakan UMKM Melalui Pendampingan Pembukuan*.
<https://www.fokusjateng.com/2023/08/24/mahasiswa-kkn-ppm-unisri-berdayakan-umkm-melalui-pendampingan-pembukuan/>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 11(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Poetri, T. syal syah dhila. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Meutia, Y. P. R., & Meilani, N. K. (2023). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok UMKM Di Sukoharjo*. 05(01), 1–23.
- Prayoga, A., Wulandari, H. K., Dumadi, & Ernitawati, Y. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 60.3(3), 5454–5464.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Purwanti, E., & Mustofa, R. H. (2021). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi*. 13(1).
- Rahmadani, R. (2022). *Pengaruh latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan umkm*.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Www.databoks.katadata.co.id. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Wwww.Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>

www.dataindonesia.id. (2023). *Pendapatan Negara Tembus Rp2.626,4 Triliun pada 2022*. Wwww.Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/pendapatan-negara-tembus-rp26264-triliun-pada-2022>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA, LAMA USAHA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Responden Yth.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, saya Eka Wahyuni mahasiswa Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar. Atas kerjasama dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Data Pribadi

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Jenjang Pendidikan : SMP Sederajat/ SMA Sederajat/ S1/ S2/ S3
Nama Tempat Kerja :
Lama Bekerja :

(Ket: coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Sebelum menjawab setiap pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check list* (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Dalam mengisi angket/kuesioner mohon diisi semuanya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

Berilah tanda *check list* (√) pada setiap jawaban yang anda anggap sesuai dengan kondisi usaha ini.

PEMAHAMAN AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pelaku UMKM yang memahami pengertian dan fungsi dari penjurnalan akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.					
2	Pelaku UMKM yang memahami mekanisme debit kredit pada proses penjualan akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan					
3	Pelaku UMKM yang memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan laba/rugi akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.					
4	Pelaku UMKM yang memahami sistem dan prosedur penyusunan neraca akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.					

UKURAN USAHA

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin banyak karyawan maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan					
2	Pendapatan usaha dapat dilihat dari laporan keuangan yang berkualitas					
3	Semakin besar pendapatan dalam usaha maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.					

LAMA USAHA

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin lama usaha semakin mendapatkan pengetahuan tentang membuat laporan keuangan yang berkualitas					
2	semakin lama usaha dapat menciptakan pengalaman yang banyak					
3	semakin lama usaha menciptakan laporan keuangan yang berkualitas					

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi secara cepat kepada penggunanya					
2	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu					
3	cara kerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer mudah untuk dipahami					
4	sistem informasi akuntansi berbasis komputer bersifat fleksibel dan mudah digunakan penggunanya					
5	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan laporan keuangan sesuai kebutuhan perusahaan					
6	sistem informasi akuntansi disajikan secara lengkap sehingga berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan					

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan secara tepat waktu akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
3	Laporan keuangan yang disajikan secara jujur akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
4	Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
5	Laporan keuangan menyajikan informasi yang jelas sehingga mudah dipahami akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
6	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.					

Lampiran 2. Tabulasi data

Pemahaman Akuntansi (X1)

RESPONDEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	5	5	19
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	5	4	17
7	4	5	4	3	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	5	4	17
10	5	5	5	5	20
11	4	5	5	4	18